

ABSTRAK

Pembacaan Akta memiliki peran penting dalam proses peresmian akta autentik yang dibuat oleh Notaris, selain bertujuan untuk memberikan jaminan dan kepastian kepada para penghadap bahwa apa yang mereka dengar sesuai dengan apa yang tertera dalam akta tersebut dan akta yang mereka tandatangani berisikan apa yang mereka kehendaki. Namun dalam prakteknya sering kita melihat bahwa pembacaan akta dilakukan oleh pegawai Notaris atau bahkan tidak dibacakan sama sekali. Adapun permasalahan yang diangkat dalam penelitian ini adalah bagaimana akibat hukum terhadap akta Notaris yang tidak dibacakan di hadapan para penghadap dan tanggung jawab Notaris terhadap akta Notaris yang terdegradasi menjadi akta di bawah tangan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan metode pendekatan yuridis normatif. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah akta yang dibuat oleh Notaris tanpa dibacakan di hadapan para penghadap pada saat pengikatan menimbulkan akibat hukum, yaitu terdegradasinya akta autentik tersebut, sehingga hanya memiliki kekuatan pembuktian sebagai akta di bawah tangan dan hal tersebut menimbulkan pertanggungjawaban tidak hanya kepada Undang-Undang Jabatan Notaris, namun juga bertanggung jawab dan dapat dikenakan sanksi berdasarkan ketentuan yang terdapat dalam Kitab Undang-Undang Hukum Perdata dan Kitab Undang-Undang Hukum Pidana.

Kata Kunci: Notaris, Akta Autentik, Akta Di Bawah Tangan.

ABSTRACT

Deed reading has an important role in the process of inaugurating an authentic deed made by a Notary, in addition to aiming to provide assurance and certainty to the appearers that what they hear is in accordance with what is stated in the deed and the deed they sign contains what they want. However, in practice, we often see that the deed is read by a Notary employee or is not read at all. The problems raised in this study are how the legal consequences of notarial deeds that are not read out in front of the parties and the responsibility of the notary to the notary deed that is degraded into a private deed. In this study, the author uses a normative juridical approach. The results obtained from this study are that the deed made by the Notary without being read before the parties at the time of binding has legal consequences, namely the degradation of the authentic deed, so that it only has evidentiary power as an underhand deed and this creates accountability not only to the Law. -Act on the position of a Notary, but is also responsible and may be subject to sanctions based on the provisions contained in the Civil Code and the Criminal Code.

Keywords: *Notary, Authentic Deed, Underhanded Deed.*

